

**PERAN PONDOK PESANTREN
DALAM MENSUKSESKAN WAJIB BELAJAR
PENDIDIKAN DASAR DUA BELAS TAHUN
(Studi Kasus Di Pondok Pesantren Miftahul Huda Pada Paket C
Tunas Taqwa Tajinan Malang)**

SKRIPSI

**OLEH
KHURROTU SA'ADAH
NIM: 201864010111
NIMKO: 2018.4.064.0801.1.006424**



**UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT**

**UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU KEISLAMAN
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG
MEI 2022**

**PERAN PONDOK PESANTREN
DALAM MENSUKSESKAN WAJIB BELAJAR
PENDIDIKAN DASAR DUA BELAS TAHUN
(Studi Kasus Di Pondok Pesantren Miftahul Huda Pada Paket C
Tunas Taqwa Tajinan Malang)**

SKRIPSI

Diajukan kepada
Universitas Islam Raden Rahmat Malang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
dalam Menyelesaikan Program Sarjana

Oleh

KHURROTU SA'ADAH ★★ ★

NIM: 201864010111

NIMKO: 2018.4.064.0801.1.006424

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU KEISLAMAN
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG
MEI 2022**

LEMBAR PERSETUJUAN

PERAN PONDOK PESANTREN
DALAM MENSUKSESKAN WAJIB BELAJAR
PENDIDIKAN DASAR DUA BELAS TAHUN
(Studi Kasus Di Pondok Pesantren Miftahul Huda Pada Paket C
Tunas Taqwa Tajinan Malang)

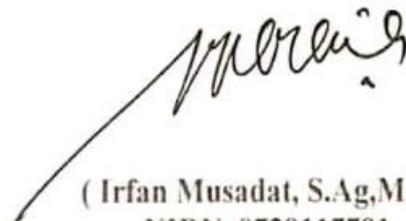
SKRIPSI

Oleh
KHURROTU SA'ADAH
NIM: 201864010111
NIMKO: 2018.4.064.0801.1.006424

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Malang, 16 April 2022

Dosen Pembimbing



(Irfan Musadat, S.Ag,M.A)
NIDN. 0729117701

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam Raden Rahmat Malang
dan telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Pada hari Selasa
Tanggal 24 Mei 2022

Ketua,



Irfan Musadat, S.Ag, M.A
NIDN. 0729117701

Sekretaris,



Siti Muawanatul Hasanah, S.Pd.I., M. Pd
NIDN. 2104058501

Penguji Utama,



Dr. H. Agus Salim, M.Pd.I
NIDN. 2166126801

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Keislaman



Dr. Saiful Huda, S. Ag., M.Pd
NIDN. 2103017601

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



Siti Muawanatul Hasanah, S.Pd.I., M.Pd
NIDN. 2104058501

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama	Khurrotu Sa'adah
NIM/NIMKO	201864010111 / 2018.4.064.0801.1.006424
Program Studi	Pendidikan Agama Islam
Fakultas	Ilmu Keislaman
Judul Skripsi	Peran Pondok Pesantren dalam mensukseskanWajib BelajarPendidikan Dasar Dua BelasTahun(Studi Kasus Di Pondok Pesantren Miftahul Huda Pada Paket C Tunas Taqwa Tajinan Malang)

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Malang, 20 April 2022

Yang membuat pernyataan,



Khurrotu Sa'adah

HALAMAN PERSEMBAHAN

Teriring do'a rasa syukur yang amat dalam aku persembahkan karya ini kepada:

1. Alm Abah Umi mertua yang selalu memberikan support lahir dan batin selama menjalankan aktifitas perkuliahan
2. Alm Suamiku Muinuddin yang tanpa pamrih mencurahkan segenap jiwa dan raga serta taburan cinta kasih murni keberhasilanku
3. Anak-anakku tercinta Nudia Adwaqul Adzroah dan Minna El Azizi Firamadlan yang selalu menjadi motivator untuk menyelesaikan masa perkuliahan
4. Semua anggota keluarga yang selalu menjadi penyemangat dalam menjalankan perkuliahan sampai menyelesaikan skripsi
5. Guru-guruku dimana aku selama ini memperoleh berbagai ilmu pengetahuan serta pengalaman yang sangat berarti bagi hidupku
6. Shohibku semua marilah kita susun rencana baru seiring do'a suci untuk menggapai asa yang tersisa

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, dan hidayahnya serta Inayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis dalam bentuk skripsi ini dengan judul : Peran Pondok Pesantren Dalam Mensukseskan Wajib Belajar Pendidikan Dasar Dua Belas Tahun (Studi Kasus Di Pondok Pesantren Miftahul Huda Pada Paket C Tunas Taqwa Tajinan Malang). Shalawat serta salam senantiasa tetap terlimpahkan oleh Allah SWT pada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan *uswatun khasanah* kepada keluarganya, sahabat-sahabatnya dan semua umatnya.

Penulis menyadari bahwa tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, motivasi dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu sudah sepatutnya pula jika penulis mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya, terutama kepada :

1. Bapak Drs. Imron Rosyadi Hamid, Se, M.Si, selaku Rektor Universitas Raden Rahmat Kepanjen Malang.
2. Bapak Dr. Saifuddin, S.Ag, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Raden Rahmat Kepanjen Malang.
3. Ibu Siti Muawanatul Hasanah, S.PdI, M.Pd., selaku Kepala Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Raden Rahmat Kepanjen Malang.
4. Bapak Irfan Musadad, MA, selaku pembimbing yang telah berkenan membimbing dan meluangkan waktu dengan penuh ketekunan dan kesabaran.

5. Segenap Dosen PAI beserta staf yang telah membantu proses perkuliahan.
6. Gus M.Ainul Yaqin, A.Ma, selaku pengasuh Pondok Pesantren Miftahul Huda Tajinan yang telah memberikan izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian.
7. Bapak Drs. Sameli M.Pd., selaku penyelenggara Paket C yang telah memberikan izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian.
8. Segenap pengurus serta Ustadz/Ustadzah PPAI Miftahul Huda Tajinan Malang yang telah membantu dalam pengumpulan data.

Penulis menyadari bahwa karya ilmiah ini masih banyak kekurangan, kekhilafan dan masih jauh dari kesempurnaan, maka dari itu saran dan kritik yang bersifat membangun dari seluruh pembaca yang budiman senantiasa penulis harapkan demi kebaikan skripsi ini.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan semua pihak khususnya dalam bidang Pendidikan agama Islam.



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

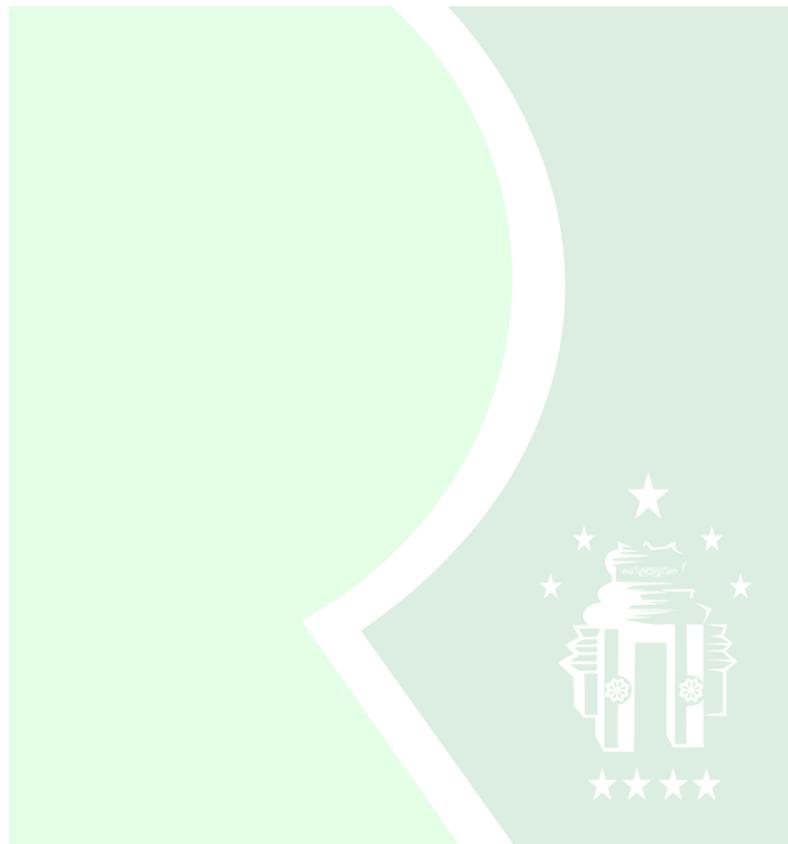
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian	8
E. Ruang Lingkup Penelitian	8
F. Definisi Istilah	8
G. Penelitian Terkait	10
H. Sistematika Penelitian	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Tentang Pondok Pesantren.....	13
B. Kajian Tentang Wajib Belajar Pendidikan Dasar Dua Belas Tahun.....	17
C. Upaya Mengatasi Hambatan dalam Pelaksanaan Pendidikan Paket C	26

D. Peran Pondok Pesantren dalam Mensukseskan Wajib Belajar Pendidikan Dasar Dua Belas Tahun	26
E. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Wajib Belajar Dua Belas Tahun di Paket C.....	31
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	35
B. Kehadiran Peneliti	35
C. Lokasi Penelitian	36
D. Sumber Data	36
E. Prosedur Pengumpulan Data	39
F. Analisis Data.....	41
G. Pengecekan Keabsahan Data.....	41
H. Tahap Penelitian	43
BAB IV TEMUAN PENELITIAN	
A. Gambaran Objek Penelitian.....	45
B. Paparan Data	48
C. Pembahasan	56
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	58
B. Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Penelitian Terkait.....	10
-----------	-------------------------	----



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Struktur Organisasi PPAI Miftahul Huda.....	63
Lampiran 2	Data Santri PPAI Miftahul Huda	64
Lampiran 3	Data Ustadz dan Ustadzah PPAI Miftahul Huda	65
Lampiran 4	Data Sarana dan Prasarana PPAI Miftahul Huda.....	66
Lampiran 5	Jadwal Kegiatan Santri PPAI Miftahul Huda	67
Lampiran 6	Data Warga Belajar Kejar Paket C.....	68
Lampiran 7	Data Tutor Kejar Paket C	69
Lampiran 8	Sarpras Kejar Paket C.....	70
Lampiran 9	Data Lulusan Kejar Paket C.....	71
Lampiran 10	Jadwal Tutorial Kejar Paket C	72
Lampiran 11	Bukti Bimbingan Skripsi	73



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

ABSTRAK

Sa'adah, Khurrotu. 2022. *“Peran Pondok Pesantren Dalam Mensukseskan Wajib Belajar Pendidikan Dasar Dua Belas Tahun (Studi Kasus Di Pondok Pesantren Miftahul Huda Pada Paket C Tunas Taqwa Tajinan Malang).”* Skripsi. Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Keislaman, Universitas Raden Rahmat Kapanjen Malang. Pembimbing: Irfan Musadat, MA

Kata kunci: Peranan Pondok Pesantren, wajib belajar pendidikan dasar

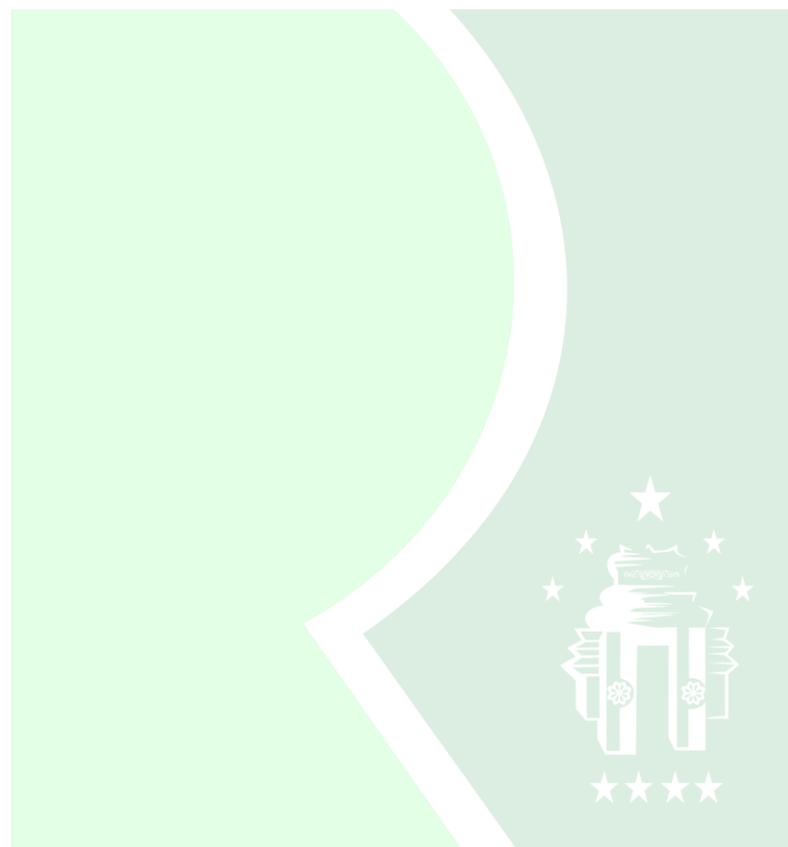
Penelitian ini dilatarbelakangi oleh seiring dengan kemajuan zaman dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta untuk menghadapi masa depan yang penuh tantangan, diperlukan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas dan bermoral, dengan standar minimal berpendidikan dasar. Untuk itu pondok pesantren dituntut untuk meningkatkan perannya yaitu dengan membuka jalur pendidikan formal baik melalui pendidikan sekolah maupun luar sekolah.

Adapun permasalahan yang akan dibahas dalam skripsi ini adalah bagaimana upaya yang dilakukan pondok pesantren dalam menanggulangi masalah yang ada, peran pondok pesantren dalam mensukseskan program wajib belajar dua belas tahun di paket C, dan faktor pendukung dan penghambat Pondok Pesantren Miftahul Huda dalam melaksanakan wajib belajar dua belas tahun di paket C. Sedangkan tujuannya untuk mengetahui upaya yang dilakukan pondok pesantren dalam menanggulangi masalah yang ada, mengetahui peran pondok pesantren dalam mensukseskan program wajib belajar dua belas tahun di paket C, dan mengetahui faktor yang mendukung dan menghambat Pondok Pesantren Miftahul Huda dalam melaksanakan wajib belajar dua belas tahun di paket C.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Peneliti dalam penelitian ini bertindak sebagai instrument kunci dan sekaligus sebagai alat pengumpul data utama. Instrument kunci dalam penelitian ini adalah peneliti yang merupakan perencana, instrument dan pelaksana pengumpulan data, penganalisis, penafsir data serta menjadi pelapor dari hasil penelitiannya. Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan metode observasi, interview, dan dokumenter.

Hasil penelitian disimpulkan. Upaya yang dilakukan pondok pesantren Miftahul Huda dalam menanggulangi masalah yang ada antara lain membentuk donatur dari orang tua santri dan para dermawan, memberikan penyuluhan kepada para wali santri melalui forum-forum pengajian, mensosialisasikan lewat jama'ah pengajian, tahlil tentang program kelompok belajar paket C, peran pondok pesantren Miftahul Huda dalam mensukseskan wajib belajar pendidikan dasar dua belas tahun di kelompok belajar paket C Tunas Taqwa Tajinan Malang adalah sebagai motivator dan sebagai fasilitator. Adapun faktor yang mendukung adalah tersedianya sarana prasarana, tenaga pengajar (ustadz/ustadzah) yang dapat

dijadikan tutor. Dan faktor yang menghambat masalah dana untuk biaya operasional paket C, masalah sosial budaya masih rendahnya minat wali santri terhadap pendidikan umum.



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pelaksanaan pendidikan di Indonesia merupakan tanggung jawab seluruh komponen bangsa Indonesia. Dalam prakteknya, masyarakat juga ikut terlibat dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa ini, baik dalam bidang materi maupun moril ikut serta memberikan sumbangsih yang cukup signifikan dalam penyelenggaraan pendidikan, terbukti dengan munculnya berbagai lembaga atau perguruan swasta yang merupakan bentuk partisipasi nyata dalam penyelenggaraan pendidikan.

Termasuk ke dalam lajur pendidikan non formal (luar sekolah) yang diselenggarakan oleh masyarakat adalah pondok pesantren. Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan tertua di Indonesia, perannya dalam mencerdaskan kehidupan bangsa telah diakui oleh masyarakat. Dari masa ke masa pondok pesantren yang berfungsi sebagai pusat pendidikan ilmu agama islam telah melahirkan banyak ulama', tokoh masyarakat, muballigh, guru agama yang dibutuhkan oleh masyarakat.

Pada saat ini pondok pesantren telah mengalami perkembangan yang sangat pesat yang sebelumnya sering dipandang ketinggalan zaman. Banyak pesantren sudah melakukan berbagai program kegiatan kerja sama dalam pembangunan di pedesaan dengan melalui kerja sama Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) maupun dengan Pemerintah. Sejak itulah pesantren tidak

hanya mengambil posisi sebagai pusat pendidikan Islam, akan tetapi sudah mengarahkan kepada peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Dalam hal ini, banyak pondok pesantren yang telah membuka pendidikan formal, pendidikan ketrampilan, kepramukaan, kesehatan, dan lain-lain yang bisa dimanfaatkan untuk kesejahteraan masyarakat. Seiring dengan kemajuan zaman dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta untuk menghadapi masa depan yang penuh tantangan yang mana dibutuhkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki ilmu ketrampilan dasar serta moral yang kuat. Melalui pendidikan dasar, para peserta didik diharapkan dapat melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi juga mampu memanfaatkan teknologi, pun mengadakan interaksi dan berkompetisi dengan bangsa lain. Oleh karena itu, maka seluruh warga masyarakat khususnya warga usia sekolah, minimal harus berpendidikan dasar.

Pendidikan dasar bertujuan sebagai jenjang awal dari pendidikan di sekolah, maka keberadaannya perlu ditingkatkan pemerataannya, kualitas dan pengembangannya agar dapat memberikan dasar pembentukan pribadi manusia sebagai warga masyarakat dan warga negara yang berbudi luhur, beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta berkemampuan dan berketrampilan dasar sebagai bekal untuk pendidikan selanjutnya dan untuk bekal hidup di masyarakat.

Dalam UUD 1945 dinyatakan, bahwa salah satu tugas negara adalah mencerdaskan kehidupan bangsa, dan untuk itu pula maka “setiap warga

negara memiliki hak untuk mendapatkan pelayanan pendidikan yang layak sesuai dengan perkembangan zaman dan kemajuan ilmu pengetahuan¹”.

Pada Permendikbud No.19 Tahun 2016 pasal 2 tentang program Indonesia Pintar bertujuan untuk meningkatkan akses bagi anak usia 6 (enam) sampai dengan 21 (dua puluh satu) tahun untuk mendapatkan layanan pendidikan sampai tamat satuan pendidikan menengah dalam rangka mendukung pelaksanaan pendidikan menengah universal/rintisan wajib belajar 12 (dua belas) tahun.

Selain itu, pesantren juga memiliki undang-undang yaitu UU Nomor 18 Tahun 2019 tentang Pesantren yang akhirnya disahkan oleh DPR RI pada 24 September 2019, tepat menjelang peringatan Hari Santri 2019, menjadi kado terindah di tahun tersebut.¹

Adapun poin terpenting dalam UU Pesantren adalah pengakuan negara terhadap lulusan pesantren, baik yang formal maupun nonformal. Pengakuan ini mempunyai arti bahwa semua lulusan pondok pesantren diperbolehkan melanjutkan pendidikan hingga jenjang perguruan tinggi.²

Untuk itu maka pondok pesantren dituntut mampu lebih menekankan pada peranannya yaitu selain berperan sebagai pusat pengajaran ilmu agama sebagai tugas pokoknya, juga diharapkan berpartisipasi aktif melaksanakan program wajib belajar 12 (dua belas) tahun, agar dapat mencetuskan lulusan

¹ Abdullah Hamid, *Literasi Digital Santri Milenial*. (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2021) hal. 20

² Abdullah Hamid, *Literasi Digital Santri Milenial*. (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2021) hal. 24

yang mampu menjawab tuntutan masyarakat yang makin maju dan berkembang.

Dalam memenuhi kebutuhan tersebut, pondok pesantren juga dituntut menyediakan tempat bagi murid baru, karena itu sangat diharapkan perhatiannya dengan memberikan fasilitas untuk memotivasi anak usia sekolah agar mendaftar, di antaranya melalui program beasiswa. Hal ini antara lain berkaitan langsung dengan kondisi krisis perekonomian yang melanda bangsa Indonesia, yang mana dampaknya mulai dirasakan di bidang pendidikan. Dampak itu dapat berupa semakin kecilnya minat menyekolahkan anak, khususnya di kalangan keluarga miskin dan turunnya kualitas pendidikan di sekolah-sekolah terutama di daerah miskin dan menengah. Selain itu pemerintah dapat sejauh mungkin menghindarkan anak-anak usia sekolah dari kemungkinan dropout.

Ada beberapa faktor yang menjadikan tidak tuntas wajib belajar pendidikan dasar dua belas tahun yaitu karena bekerja, menikah dini, dan juga dari kalangan menengah ke bawah.³

Pondok pesantren sekarang sudah banyak membuka jalur pendidikan (formal) baik sekolah umum atau pun madrasah, mulai tingkat dasar sampai perguruan tinggi. Namun demikian masih ada pondok pesantren yang lebih menekankan pada pendalaman ilmu-ilmu agama saja yang mana sumber/rujukan berupa kitab-kitab klasik berbahasa arab yang biasa disebut

³ Hasil observasi di Pondok Pesantren Miftahul Huda Tajinan pada tanggal 25 Oktober 2021

Pondok Salafiyah. Sehingga dapat dikatakan bahwa para santri yang belajar di pondok pesantren belum memenuhi wajib belajar pendidikan dasar.

Menggali potensi Lembaga Pendidikan Pesantren, baik dalam konteks wajib belajar dua belas tahun maupun peningkatan akses pendidikan masyarakat menjadi signifikan. Bukan hanya pesantren merupakan Lembaga Pendidikan Islam yang memiliki akar kuat di masyarakat, tetapi juga karena mayoritas madrasah berstatus swasta dan sebagian di antaranya tersebar di pesantren-pesantren.

Memandang potensi yang dimiliki pesantren tersebut, maka target menaikkan daya serap lembaga-lembaga pendidikan di bawah Kementerian Agama dan akselerasi wajib belajar pendidikan dasar dua belas tahun dapat dipandang dengan optimis, seperti dalam website Kemenag-RI tentang statistik data pondok pesantren, kurang lebih terdapat 26.975 pesantren tersebar di seluruh Indonesia dengan total kira-kira 1.457.841 santri dari berbagai tingkat usia (mulai dari kalangan anak-anak sampai dewasa).

Dalam hal ini, melibatkan institusi pesantren akselerasi program wajib belajar dua belas tahun jelas sangat strategis. Apalagi terdapat kecenderungan di kalangan masyarakat terutama di desa mereka lebih mempercayakan anaknya menempuh pendidikan di pesantren dengan alasan religius dan lingkungan, baik sosial maupun budaya. Keterlibatan dan kontribusi pondok pesantren dalam dunia pendidikan memang diakui banyak kalangan, sehingga wajar jika program pemerintah terutama dalam bidang pendidikan juga diarahkan di pondok pesantren.

Selain itu, pondok pesantren juga berperan sebagai pembinaaan mental dan keterampilan. Dalam sistem pendidikan nasional diungkapkan, tujuan pendidikan untuk menciptakan manusia Indonesia yang memiliki kepribadian yang mantap dan mandiri. Pendidikan yang diselenggarakan pondok pesantren dikembangkan tidak hanya berdasarkan pendidikan keagamaan semata, tetapi juga dikembangkan pembinaaan terhadap mental dan sikap para santri untuk hidup mandiri, meningkatkan keterampilan, dan berjiwa *entrepreneurship*, karena di pondok pesantren, mereka hidup secara bersama.⁴

Yang termasuk dalam program pemerintah dalam bidang pendidikan, misalnya program wajib belajar pendidikan dasar dua belas tahun, dalam hal ini pondok pesantren dapat berperan dengan membuka pendidikan dasar baik melalui jalur pendidikan sekolah maupun jalur luar sekolah yang setara seperti melalui Kelompok Belajar Paket C (KEJAR PAKET C), Madrasah Aliyah, dan Sekolah Menengah Keatas terbuka.

Suksesnya pondok pesantren dalam mendukung program pemerintah dalam bidang pendidikan adalah dengan cara merangkul masyarakat di sekitar pondok pesantren tersebut.

Hal inilah yang mendorong penulis untuk mengambil judul “Peran Pondok Pesantren dalam Mensukseskan Wajib Belajar Pendidikan Dasar Dua Belas Tahun (Studi Kasus Di Pondok Pesantren Miftahul Huda Pada Paket C Tunas Taqwa Tajinan Malang)”.

⁴ Abdullah Hamid, *Literasi Digital Santri Milenial*. (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2021) hal. 18

B. Fokus Penelitian

Dari fenomena yang dijelaskan dalam konteks penelitian di atas, maka fokus penelitian dalam skripsi ini adalah :

1. Bagaimana upaya yang dilakukan Pondok Pesantren Miftahul Huda dalam menanggulangi permasalahan yang ada dalam mensukseskan program wajib belajar dua belas tahun di Paket C?
2. Bagaimana peran pondok pesantren dalam mensukseskan program wajib belajar dua belas tahun di paket C?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat Pondok Pesantren Miftahul Huda dalam melaksanakan wajib belajar dua belas tahun di paket C?

C. Tujuan Penelitian

Seiring dengan fokus penelitian yang telah ditetapkan dalam pembahasan ini, penulis bertujuan :

1. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan Pondok Pesantren Miftahul Huda dalam menanggulangi permasalahan yang ada dalam mensukseskan program wajib belajar dua belas tahun di Paket C.
2. Untuk mengetahui peran pondok pesantren dalam mensukseskan program wajib belajar dua belas tahun di paket C.
3. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mendukung dan menghambat Pondok Pesantren Miftahul Huda dalam melaksanakan wajib belajar dua belas tahun di paket C.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna :

1. Untuk menambah wawasan penulis tentang upaya yang dilakukan Pondok Pesantren Miftahul Huda dalam menanggulangi permasalahan yang ada dalam mensukseskan program wajib belajar dua belas tahun di Paket C.
2. Sebagai sumbangan penulis berupa informasi terhadap santri tentang peran pondok pesantren dalam mensukseskan program wajib belajar dua belas tahun di paket C.
3. Untuk menambah wawasan penulis tentang faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pondok pesantren Miftahul Huda dalam melaksanakan wajib belajar dua belas tahun di paket C.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Dari identifikasi masalah yang telah penulis sebutkan di atas, tidak semua permasalahan tersebut penulis uraikan dalam pembahasan skripsi ini mengingat terbatasnya waktu dan tenaga, oleh karena itu penulis membatasi berbagai persoalan yang erat kaitannya dengan judul “Peran Pondok Pesantren dalam Mensukseskan Wajib Belajar Pendidikan Dasar Dua Belas Tahun (Studi Kasus Di Pondok Pesantren Miftahul Huda Pada Paket C Tunas Taqwa Tajinan Malang)”.

F. Definisi Istilah

Judul suatu penulisan skripsi sering kali dapat menimbulkan pemahaman atau penafsiran yang berbeda, maka agar tidak terjadi

kesimpangsiuran perlu adanya penjelasan terhadap istilah yang dipergunakan dalam judul skripsi ini, yaitu “Peran Pondok Pesantren dalam Mensukseskan Wajib Belajar Pendidikan Dasar Dua Belas Tahun (Studi Kasus Di Pondok Pesantren Miftahul Huda Pada Paket C Tunas Taqwa Tajinan Malang)”. Adapun istilah yang perlu penulis jelaskan antara lain :

1. Peran.

Yang dimaksud peran adalah suatu pekerjaan (dilakukan).

2. Pondok Pesantren.

Yang dimaksud pondok pesantren adalah lembaga pendidikan yang tumbuh dan diakui oleh masyarakat sekitar, dengan sistem asrama (komplek) di mana santri-santri menerima pendidikan agama melalui sistem pengajaran atau madrasah sepenuhnya berada di bawah kedaulatan dari leadership atau seorang kyai dengan ciri khas yang bersifat kharismatik serta independen dalam segala hal.

3. Wajib Belajar.

Yang dimaksud wajib belajar adalah suatu gerakan nasional yang diselenggarakan di seluruh Indonesia dan ditujukan terhadap segenap Warga Negara Indonesia yang berusia 7 (tujuh) sampai 18 (delapan belas) tahun untuk mengikuti pendidikan dasar yang setara sampai tamat, baik yang diselenggarakan oleh pemerintah maupun masyarakat.

4. Pendidikan Dasar Dua Belas Tahun.

Yang dimaksud pendidikan dasar dua belas tahun adalah pendidikan umum yang lamanya 12 (dua belas) tahun dengan perincian 6 (enam) tahun di Sekolah Dasar (SD) atau yang setara, 3 (tiga) tahun di Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan 3 (tiga) tahun di Sekolah Menengah Keatas (SMA).

5. Paket C.

Yang dimaksud Paket C adalah program pendidikan kesetaraan (paket) yang memiliki dua program jurusan yaitu IPA dan IPS. Keduanya adalah program pendidikan nonformal yang setara dengan SMA (Sekolah Menengah Atas).

G. Penelitian Terkait

Tabel 1.1 Penelitian Terkait

No	Peneliti	Judul	Penelitian	Kesimpulan
1.	Aprilina Pawestri, Lucky Dafira Nugroho	Penguatan Peran Pemerintah Desa untuk Mendorong Kesadaran Masyarakat dalam Menempuh Pendidikan Minimal 12 Tahun sebagai Bagian dari Perwujudan Hak Anak (Studi Pada Kabupaten Bangkalan).	Kualitatif	Diperlukan penguatan peran Pemerintahan Desa melalui kepala desa dalam melaksanakan program pendidikan wajar tersebut.

2.	Syahza, Almasdi; Irianti, Mitri	Model Pengembangan Wajib Belajar 12 Tahun (Wajar 12 Tahun) di Kabupaten Bengkalis Propinsi Riau.	Kulitatif	Tujuan dari pengembangan wajib belajar 12 tahun untuk meningkatkan kualitas sumberdaya manusia di daerah Kabupaten Bengkalis.
3.	Khusnan Iskandar, Saiful Anam	Program kampung pendidikan dan upaya mensukseskan wajib belajar 12 tahun	Kualitatif	Hasil pengembangan desa pendidikan ini bisa dibanggakan, karena kesadaran anak-anak dan orang tua serta masyarakat mulai berkembang.

Penulis menuliskan penelitiannya dengan judul Peran Pondok Pesantren dalam Mensukseskan Wajib Belajar Pendidikan Dasar Dua Belas Tahun (Studi Kasus Di Pondok Pesantren Miftahul Huda Pada Paket C Tunas Taqwa Tajinan Malang). Penelitian tersebut bertujuan menghindarkan anak-anak usia sekolah dari kemungkinan *drop out*.

Melihat dari penjelasan di atas bisa kita ambil kesimpulan bahwa permasalahan tersebut memiliki persamaan yaitu sama sama dalam penelitian kualitatif, namun perbedaannya adalah dalam segi studinya yaitu di pemerintahan dan pondok pesantren.

H. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan skripsi ini, penulis membagi menjadi lima bab, di mana kelima bab tersebut menjadi kerangka pembahasan ini. Dari

keseluruhan pembahasan skripsi ini disusun secara lebih operasional yang berdasarkan sistematika sebagai berikut:

Bab pertama, Pendahuluan. Dalam bab ini penulis uraikan tentang konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi istilah, penelitian terkait, dan sistematika penulisan.

Bab kedua, Kajian Pustaka. Dalam bab ini berisi tentang upaya yang dilakukan pondok pesantren Miftahul Huda dalam menanggulangi permasalahan yang ada dalam mensukseskan program wajib belajar dua belas tahun di paket C, peran pondok pesantren dalam mensukseskan program wajib belajar dua belas tahun di paket C, dan faktor pendukung dan penghambat pondok pesantren Miftahul Huda dalam melaksanakan wajib belajar dua belas tahun dipaket C.

Bab ketiga, Metode Penelitian. Dalam bab ini berisi tentang desain penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, prosedur pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan temuan, dan tahap-tahap penelitian.

Bab keempat, Hasil Penelitian dan Pembahasan. Dalam bab ini berisi tentang gambaran objek penelitian, paparan data dan analisis data, dan pembahasan.

Bab kelima, Penutup. Bab ini merupakan bab terakhir dari pembahasan skripsi ini, yang terdiri dari Kesimpulan dan Saran.